

ABSTRAK

Ansietas merupakan suatu kondisi dimana perasaan yang terjadi dan dirasakan hampir oleh seluruh pasien anak yang masih menjalani perawatan dan mengalami hospitalisasi. Perasaan cemas yang paling banyak dialami oleh anak seperti menangis, ketakutan baik kepada petugas dan orang yang baru dijumpai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pemberian terapi bermain puzzle pada pasien anak yang mengalami ansietas akibat hospitalisasi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode studi kasus pada satu responden dengan masalah keperawatan ansietas akibat hospitalisasi. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dengan menggunakan Terapi Bermain Puzzle yang dilakukan selama 3 hari. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuisioner, serta menggunakan format asuhan keperawatan anak.

Hasil penelitian menunjukkan pasien An.A berusia dua tahun yang mengalami masalah keperawatan ansietas akibat hospitalisasi, setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 hari yang dilakukan 2x dalam satu hari dengan waktu pemberian 20-30 menit mampu menurunkan kecemasan. Hal ini menunjukkan masalah ansietas teratasi pada responden.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil dari implementasi didapatkan skor 29 (kecemasan berat), menjadi skor 27 (kecemasan sedang). Kesimpulan bahwa Terapi Bermain Puzzle yang sudah dilakukan berpengaruh sebagai terapi nonfarmakologi di rumah untuk membantu mengurangi kecemasan terhadap anak.

Kata Kunci : Ansietas, Terapi, Anak.